

Perancangan Paket Wisata di Desa Hambalang Kabupaten Bogor Berbasis Wisata Sport Tourism, Alam, dan Religi

Yustisia Pasfatima Mbulu*, Fetty Nurmala Rossi, Aqilla Devia Salsabila, Mutiara Sani Bhilhaq

Universitas Pancasila

*yustisia.pm@univpancasila.ac.id

Informasi Artikel

Received: 8 Desember 2022

Accepted: 14 Maret 2024

Published: 18 Maret 2024

Keywords:

design of tour packages,
tourism villages, sport
tourism, nature tourism,
religious tourism

Abstract

This research aims to design a tourism package based on sport tourism, nature, and religion in Hambalang Village, Bogor Regency. The research method was descriptive qualitative, collecting field survey data or direct observation in Hambalang Village, Bogor Regency. As well as conducting interviews with the Head of Hambalang Village, the Head of the tourist village, Karang Taruna, the Chair of the MUI of Hambalang Village, MSME actors, the people of Hambalang Village, and the manager of the Environmentally Friendly Village. The results obtained from designing tour packages in Hambalang Village, Bogor Regency, are in the form of sport tourism, nature, and religious tourism-based tour packages called "Hambalang AdventTour" for tourists who visit without staying overnight and the "Live In Hambalang" package for tourists who stay overnight. Hambalang Village. The "Hambalang AdventTour" package consists of 3 (three) types of options, which are differentiated based on the travel route, including Hambalang AdventTour 1, Hambalang AdventTour 2, and Hambalang AdventTour 3. Meanwhile, the "Live in Hambalang" package only consists of 2 types of packages for tourism, which are differentiated based on place of residence and tourist activities.

Kata Kunci:

perancangan paket wisata,
desa wisata, wisata olahraga,
wisata alam, wisata religi

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang paket wisata berbasis wisata *sport tourism*, alam dan religi di desa hambalang kabupaten bogor. metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data survey lapangan atau observasi langsung ke desa hambalang kabupaten bogor. serta melakukan wawancara dengan kepala desa hambalang, ketua desa wisata, karang taruna, ketua mui desa hambalang, pelaku umkm, masyarakat desa hambalang, dan pengelola kampung ramah lingkungan. hasil yang diperoleh dari perancangan paket wisata di desa hambalang kabupaten bogor yaitu berupa paket wisata berbasis wisata *sport tourism*, alam, & religi yang diberi nama "hambalang adventour" untuk wisatawan yang berkunjung tanpa bermalam dan paket "live in hambalang" untuk wisatawan yang menginap di desa hambalang. pada paket "hambalang adventour" terdiri dari 3 (tiga) jenis pilihan yang dibedakan berdasarkan alur perjalanan, di antaranya yaitu hambalang adventour 1, hambalang adventour 2, dan hambalang adventour 3. sedangkan pada paket "live in hambalang" hanya terdiri dari 2 jenis paket wisata yang dibedakan berdasarkan tempat hunian dan aktivitas wisata.

PENDAHULUAN

Kemunculan berbagai destinasi wisata baru seiring dengan meredanya pandemi COVID-19 memberikan dampak bagi sektor pariwisata. Septemuryantoro (2021) mengemukakan bahwa destinasi wisata yang berkaitan dengan alam dan kehidupan masyarakat pedesaan menjadi salah satu alternatif yang menjadi pilihan bagi wisatawan saat pandemi.

Salah satu potensi wisata yang dijadikan sebagai alternatif wisata adalah desa wisata. Menurut Arida & Pujani (2017), desa wisata merupakan suatu bentuk wisata dengan objek dan daya tarik berupa kehidupan desa yang memiliki ciri khusus dalam masyarakatnya, panorama alam dan budayanya, sehingga mempunyai peluang untuk dijadikan komoditi bagi wisatawan khususnya wisatawan asing. Desa wisata menjadi destinasi yang diandalkan sebagai penggerak ekonomi masyarakat khususnya pedesaan. Desa Hambalang merupakan salah satu desa di Kabupaten Bogor yang sedang dikembangkan menjadi desa wisata. Panorama alam berupa gugusan perbukitan yang dimanfaatkan sebagai *sport tourism* seperti *trekking*, *motocross*, *bersepeda*, dan *paralayang*.

Selain panorama alam yang menjadi atraksi wisata alam di Desa Hambalang, agrowisata pun menjadi atraksi wisata alam yang dapat dikembangkan melihat banyaknya potensi perkebunan yang dijadikan sebagai wisata agro. Potensi wisata alam yang berkaitan erat dengan *sport tourism* menjadi keunikan Desa Hambalang yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata bagi wisatawan. Selain *sport tourism* dan wisata alam, Desa Hambalang juga memiliki potensi wisata religi yang dapat dikembangkan. Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama. Desa Hambalang

mempunyai atraksi atau daya tarik yang cukup potensial yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung, yakni keberadaan makam leluhur Desa Hambalang. Namun potensi *sport tourism* wisata alam, dan wisata religi yang ada di Desa Hambalang tersebut masih belum sepenuhnya terjamah oleh wisatawan. Oleh karena itu, salah satu cara yang dilakukan untuk mengembangkan potensi wisata di Desa Hambalang yaitu dengan membuat perancangan paket wisata.

Produk wisata yang akan ditawarkan kepada wisatawan berfokus pada wisata *sport tourism*, alam, dan religi yang ada di Desa Hambalang. Dengan dikemasnya produk wisata di Desa Hambalang menjadi paket wisata dapat memudahkan wisatawan yang datang untuk berwisata ke Desa Hambalang, karena semua aktivitas wisatawan telah disusun secara jelas, komprehensif, dan rapi. Wisatawan juga akan mendapatkan kepuasan maksimal atas pengalaman wisata yang dilakukan. Dengan dibuatnya paket wisata ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Desa Hambalang yang akan berdampak bagi perekonomian masyarakat setempat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk perancangan paket wisata *sport tourism*, alam, dan religi di Desa Hambalang Kabupaten Bogor.

Penelitian ini mencermati potensi pengembangan destinasi wisata di Desa Hambalang, Kabupaten Bogor, sebagai respons terhadap kemunculan berbagai destinasi wisata baru seiring dengan meredanya pandemi COVID-19. Fokus utama penelitian adalah pada perancangan paket wisata yang mengintegrasikan berbagai atraksi, terutama dalam kategori *sport tourism*, alam, dan religi, untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan mendukung perekonomian masyarakat setempat.

Penelitian ini berupaya mengidentifikasi gap antara potensi wisata yang ada di Desa Hambalang dengan kunjungan wisatawan yang masih belum maksimal. Melalui perancangan paket wisata yang komprehensif, diharapkan dapat memfasilitasi wisatawan dengan pengalaman wisata yang lebih baik, sehingga meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke destinasi tersebut.

Desa Hambalang memiliki potensi wisata yang cukup beragam, namun pemasaran dan promosi destinasi tersebut masih belum optimal. Keterbatasan akses informasi mengenai atraksi wisata yang tersedia di Desa Hambalang dapat menjadi hambatan bagi wisatawan untuk memilihnya sebagai destinasi wisata. Meskipun terdapat berbagai jenis atraksi wisata seperti *sport tourism*, alam, dan religi, namun kurangnya integrasi antara atraksi-atraksi tersebut dapat menghambat wisatawan dalam merencanakan kunjungan mereka. Terdapat kebutuhan untuk menyusun paket wisata yang mengintegrasikan berbagai atraksi tersebut agar wisatawan dapat dengan mudah menikmati pengalaman wisata yang komprehensif.

TINJAUAN PUSTAKA

Perancangan Paket Wisata

Perancangan merupakan suatu aktivitas penggambaran, perencanaan, dan penentuan atas beragam komponen yang terpisah kedalam suatu media yang memiliki fungsi tertentu (Nafisah, 2003). Pressman (2012) yang berpendapat bahwa perancangan atau rancang adalah kegiatan untuk menerjemahkan hasil penjabaran dari sebuah rangkaian prosedur sehingga dapat menjelaskan secara rinci bagaimana implementasi dari suatu sistem.

Paket wisata berkaitan dengan pola perjalanan wisata yang terdiri dari

kerangka serta alur perjalanan wisata dari satu titik destinasi ke titik destinasi lainnya yang saling terkait yang berisi informasi tentang fasilitas, aktifitas dan pelayanan yang memberikan berbagai pilihan perjalanan wisata bagi industri maupun individu wisatawan (Andriani & Hadi, 2018).

Menurut Ahmad (2015), Perancangan pola perjalanan wisata dimaksudkan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan, pemerataan pembangunan daerah, meningkatkan pelayanan dari berbagai sektor, serta terpeliharanya kerjasama antar sektor pariwisata. Selain itu, pola perjalanan wisata ini dapat merupakan salah satu cara untuk pengembangan program pemasaran pariwisata tepat yang objektif, sekaligus dapat bermanfaat pada peningkatan citra dan daya saing pariwisata daerah, menambah inovasi dan penciptaan paket wisata yang menarik bagi wisatawan.

Paket Wisata (*Tour Package*)

Nuriata (2014) menjelaskan bahwa paket wisata (*tour package*) diartikan sebagai suatu perjalanan wisata dengan satu atau beberapa tujuan kunjungan yang disusun dari beberapa, minimal dua, fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu acara perjalanan yang tetap, serta dijual sebagai harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata.

Paket wisata itu sendiri berdasarkan sifat pembuatannya dibedakan menjadi dua yaitu *ready made tour* dan *tailor made tour*. *Ready made tour* adalah suatu produk paket wisata dimana komponen-komponennya sudah ditetapkan, tidak dapat diubah-ubah dan dapat langsung dibeli oleh wisatawan, dengan kata lain produk sewaktu-waktu dapat diselenggarakan. Berbeda dengan *tailor made tour* yang sifat paket wisatanya dapat diubah-ubah komponen-komponennya sesuai dengan kebutuhan

dan keinginan konsumen (Fiatiano, 2009).

Sport Tourism

Sport Tourism merupakan acara yang menggabungkan olahraga sekaligus bertujuan mempromosikan pariwisata suatu daerah. Melalui keberadaan acara olahraga yang besar, harapannya daerah wisata yang dilalui semakin populer. Selain itu komunitas-komunitas di daerah bersangkutan juga bisa turut menggerakkan perekonomian wilayah sekitarnya (Mbulu et al., 2022).

Sport Tourism adalah kegiatan wisata yang dilakukan dengan melakukan aktivitas olahraga yang menyenangkan, tanpa ada unsur paksaan dan pada umumnya dilakukan di daerah wisata. *Sport Tourism* yaitu orang yang bepergian atau tinggal di tempat di luar lingkungan kebiasaannya dan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga (Rossi et al., 2022).

Sport tourism atau wisata olahraga adalah semua bentuk keterlibatan seseorang baik aktif maupun pasif dalam kegiatan olahraga, berpartisipasi sebagai peserta atau dengan cara yang terorganisir untuk alasan non komersial maupun bisnis (Weed, 2008).

Wisata Alam

Pariwisata alam berdasarkan peraturan pemerintah nomor 18 tahun 1994 adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam di objek wisata alam, taman hutan raya, dan taman wisata alam (Mbulu et al., 2022). Wisata alam diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan perjalanan ke tempat alami yang masih belum terganggu atau terkontaminasi yang bertujuan untuk mengevaluasi, mengagumi dan menikmati pemandangan alam, flora dan fauna, serta bentuk-bentuk manifestasi

budaya masyarakat, baik dari masa lampau hingga masa kini (Handayawati, 2010)

Wisata Religi

Pengertian wisata religi dapat diambil dari pengertian wisata dan religious itu sendiri. Tujuan wisata adalah sebagai wahana hiburan dan rekreasi dengan berbagai tujuan yang ada, dalam artian adalah kondisi yang direncanakan yang keluar dari kegiatan sehari-hari. Sedangkan religious adalah suatu tindakan di dalam suatu kegiatan yang diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada diri untuk meningkatkan kualitas religi di dalam diri manusia. Sehingga wisata religi adalah suatu tindakan untuk meningkatkan religi diri dengan menggunakan wahana rekreasi (Mbulu et al., 2022).

Marsono (2016) mendefinisikan wisata religi adalah salah satu jenis produk wisata yang berkaitan erat dengan sisi religius atau keagamaan yang dianut oleh umat manusia. Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sama sekali belum diketahui, memberikan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui, dan memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif (Basrowi & Suwandi, 2008).

Data kualitatif yang digunakan, yaitu untuk mengidentifikasi potensi wisata di Desa Hambalang yang kemudian akan dikemas menjadi paket wisata. Jenis data yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data primer yaitu observasi langsung ke lapangan, serta wawancara dengan Kepala Desa Hambalang, Ketua Desa wisata, Karang Taruna, Ketua MUI Desa Hambalang, pelaku UMKM, masyarakat Desa Hambalang, dan pengelola Kampung Ramah Lingkungan. Sedangkan untuk data sekunder berupa buku, jurnal, dan website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

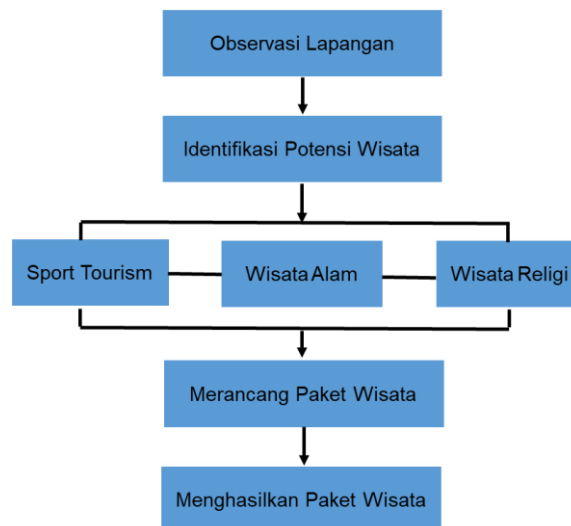
Perancangan Paket Wisata di Desa Hambalang

Penyusunan perancangan paket wisata di Desa Hambalang dibuat dengan mempertimbangkan potensi daya tarik wisata yang ada di Desa Hambalang dan dirasa mampu menjadi *highlight* atau ikon mewakili desa. Perancangan paket wisata dalam penelitian ini dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok utama, berdasarkan target pasar/wisatawan sudah ditentukan, yaitu paket Hambalang AdvenTour - *One Day*

Trip dan paket *Live in* Hambalang selama 2 hari 1 malam.

Nuriata (2014) menyebutkan ciri dari sebuah tur secara umum adalah sebuah perjalanan keliling dan kembali lagi ke tempat asal; perjalanan dilaksanakan dalam keadaan santai; perjalanan bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada peserta perjalanan; perjalanan dirangkai dari berbagai komponen perjalanan yang diperlukan dalam pencapaian tujuan perjalanan; perjalanan dilengkapi dengan mengunjungi objek atau atraksi wisata; perjalanan tidak mempunyai tujuan untuk mencari nafkah bagi peserta perjalanan; uang belanja orang yang mengadakan perjalanan berasal dari uang yang diperoleh di tempat asal perjalanan; peserta perjalanan tinggal untuk sementara waktu di tempat tujuan perjalanan, tidak untuk menetap; dan perjalanan dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan.

Adapun tahapan yang digunakan pada perancangan paket wisata dalam penelitian ini, antara lain:



Gambar 1. Tahap Perancangan Paket Wisata

Sumber: Peneliti (2022)

Observasi Lapangan

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Melalui teknik pengumpulan data

dengan observasi, peneliti dapat melakukan pengamatan berdasarkan kondisi faktual yang terjadi langsung di lapangan. Peneliti melakukan observasi

langsung di beberapa titik lokasi di Desa Hambalang. Di antaranya Kampung Ramah Lingkungan (KRL), Stadion Mini Desa Hambalang, Makam Leluhur, jalur Puncak Dua, Taman Coffee 129, Taman Langit, area *camping*, *homestay*, warung makan H. Sule, warung UMKM, dan tempat produksi getuk.

Identifikasi Potensi Wisata

Melihat dan mengamati kondisi faktual Desa Hambalang melalui observasi lapangan, maka dilakukan identifikasi potensi wisata. Hasil dari identifikasi wisata diketahui bahwa Desa Hambalang memiliki potensi wisata

yang peneliti klasifikasikan ke dalam 3 kelompok, antara lain:

Wisata Alam

Desa Hambalang yang berada di dataran tinggi membuat Desa Hambalang memiliki potensi wisata alam yang beragam. Berdasarkan hasil observasi lapangan, didapat potensi wisata alam yaitu wisata agro di Kampung Ramah Lingkungan (KRL). Selain itu, panorama alam yang terdiri dari gugusan perbukitan dan Kota Bogor yang dapat terlihat di sepanjang jalur menuju makam, area Stadion Mini Hambalang, Taman Coffee 12, Taman Langit, dan Taman Fathan.



Gambar 2. Peta Jalur Wisata Alam Desa Hambalang Kabupaten Bogor
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Sport Tourism

Hasil observasi di lapangan mengidentifikasi bahwa *sport tourism* yang dapat menjadi potensi wisata yaitu Stadion Mini Hambalang, *motocross*, paralayang, sepeda, dan *trekking*. Stadion Mini Hambalang dapat menjadi wadah atau tempat pelaksanaan *event-event* olahraga khususnya sepakbola dan panah di tingkat daerah. Pembangunan

Stadion Mini Hambalang merupakan hasil inisiatif kepala desa yang sangat menyukai kegiatan olahraga dan merupakan bagian dari *branding sport and tourism* Desa Hambalang sehubungan dengan visi Kabupaten Bogor yakni *The City Sport and Tourism*. Adapula *trekking*, *motocross*, dan sepeda yang menjadi potensi *sport tourism* dapat dilakukan sambil

menikmati panorama alam gugusan jalur berikut:
perbukitan seperti yang tertera di peta



Gambar 3. Peta Jalur *Sport Tourism* Desa Hambalang Kabupaten Bogor
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Wisata Religi

Desa Hambalang diketahui memiliki nilai-nilai religius yang masih kuat dan dipatuhi oleh masyarakat setempat. Aktivitas yang mendekati kepada kemaksiatan sangat tidak diperbolehkan terjadi di Desa Hambalang. Sejumlah daya tarik wisata religi yang sudah ada dan biasa didatangi wisatawan yaitu berupa makam leluhur yang dihormati dan masih dijaga keberadaan makamnya oleh masyarakat setempat. Pada saat Event keagamaan

seperti Acara Haul Akbar yang rutin diadakan setiap tahunnya banyak dari wisatawan datang berkunjung ke Desa Hambalang untuk memeriahkan acara tersebut. Event Haul biasa diadakan pada saat awal bulan Hijriyah dalam kalender Islam dan selama acara haul berlangsung, banyak pedagang UMKM yang menjual usahanya masing-masing di Desa Hambalang. Peta jalur pada Gambar 4 menunjukkan titik lokasi potensi wisata religi lainnya yang terdapat di Desa Hambalang.



Gambar 4. Peta Jalur Wisata Religi Desa Hambalang Kabupaten Bogor
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Merancang Paket Wisata

Memasuki tahapan berikutnya setelah mengidentifikasi potensi wisata yang ada di Desa Hambalang, maka peneliti melakukan analisis data (Retno et al., 2022) mengatakan data yang sudah diperoleh diolah menjadi satu kesatuan berupa paket wisata yang utuh dari mulai melengkapi komponen paket wisata, penyusunan *distribution of time*, penyusunan itinerary atau susunan kegiatan acara, dan juga menghitung harga paket wisata atau quotation, namun dalam penelitian ini hanya memuat komponen paket wisata dan itinerary atau susunan kegiatan acara.

Menghasilkan Rancangan Paket Wisata

Adapun hasil yang diperoleh dari perancangan paket wisata di Desa

Hambalang, Kabupaten Bogor yaitu berupa kemasan paket wisata pedesaan yang diberi nama “Hambalang AdvenTour” untuk wisatawan yang berkunjung tanpa bermalam dan paket “Live in Hambalang” untuk wisatawan yang menginap di Desa Hambalang. Pada paket “Hambalang AdvenTour” terdiri dari 3 (tiga) jenis pilihan yang dibedakan berdasarkan alur perjalanan, di antaranya yaitu Hambalang AdvenTour 1, Hambalang AdvenTour 2, dan Hambalang AdvenTour 3. Sedangkan pada paket “Live in Hambalang” hanya terdiri dari 2 jenis paket wisata yang dibedakan berdasarkan tempat hunian dan aktivitas wisata. Berikut penjelasan alur perjalanan dari setiap rancangan paket wisata:

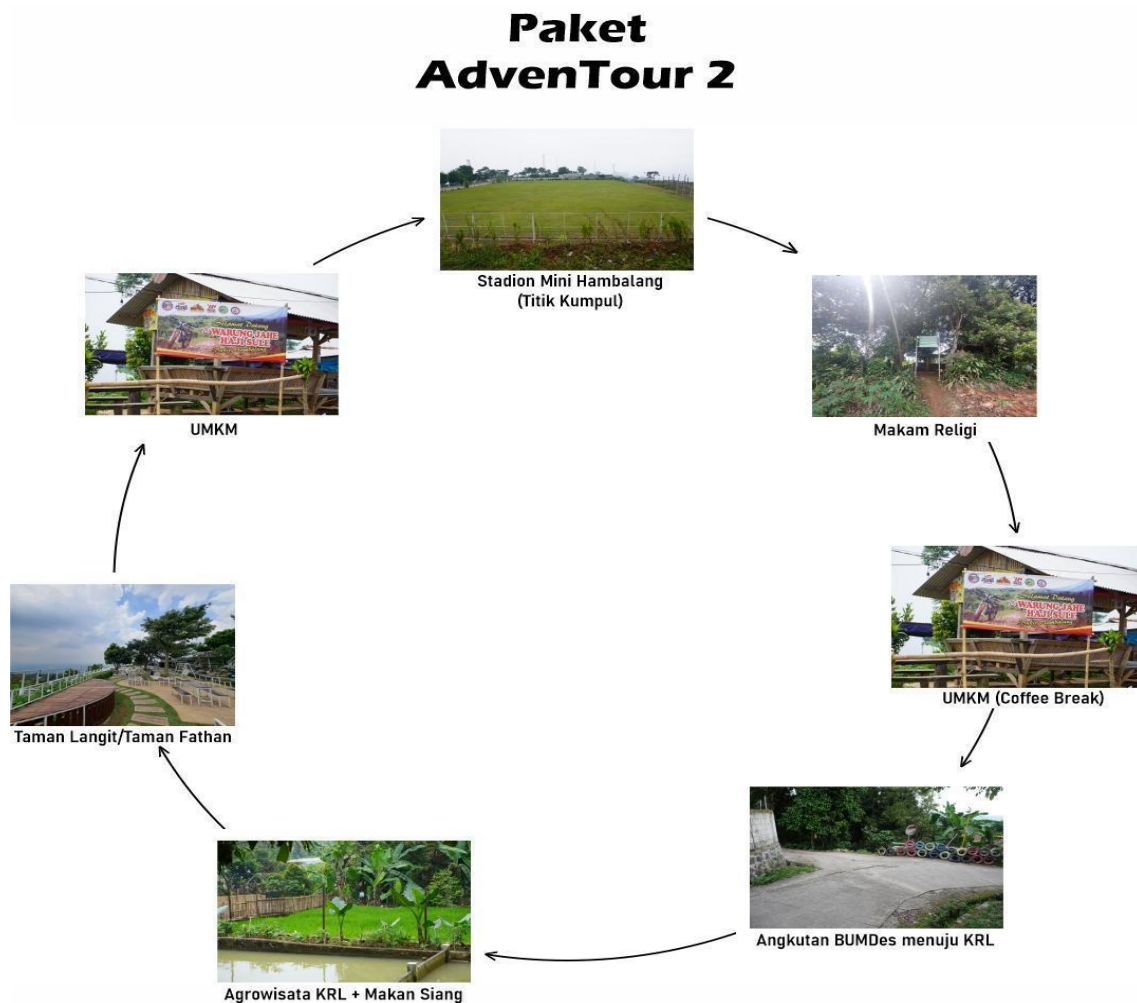


Gambar 5. Paket Wisata AdvenTour 1

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Gambar 5 diatas menjelaskan paket jalur wisata yang akan ditempuh oleh wisatawan selama perjalanan wisata di Desa Hambalang. Dalam paket Hambalang AdvenTour 1, titik awal atau kumpul wisatawan berlokasi di Stadion Mini Hambalang. Kemudian wisatawan diarahkan menuju Kampung Ramah Lingkungan (KRL) dengan bersepeda dengan suguhan pemandangan di

sepanjang jalan. Wisatawan melakukan wisata agro di KRL dengan aktivitas menanam cabai dan tanaman obat. Setelah itu kembali bersepeda menuju RM. H. Sule untuk makan siang yang selanjutnya melakukan trekking ke makam. Atraksi selanjutnya yang dikunjungi wisatawan yaitu pada tempat UMKM getuk sebagai tempat pembelian oleh-oleh.



Gambar 6. Paket Wisata AdvenTour 2

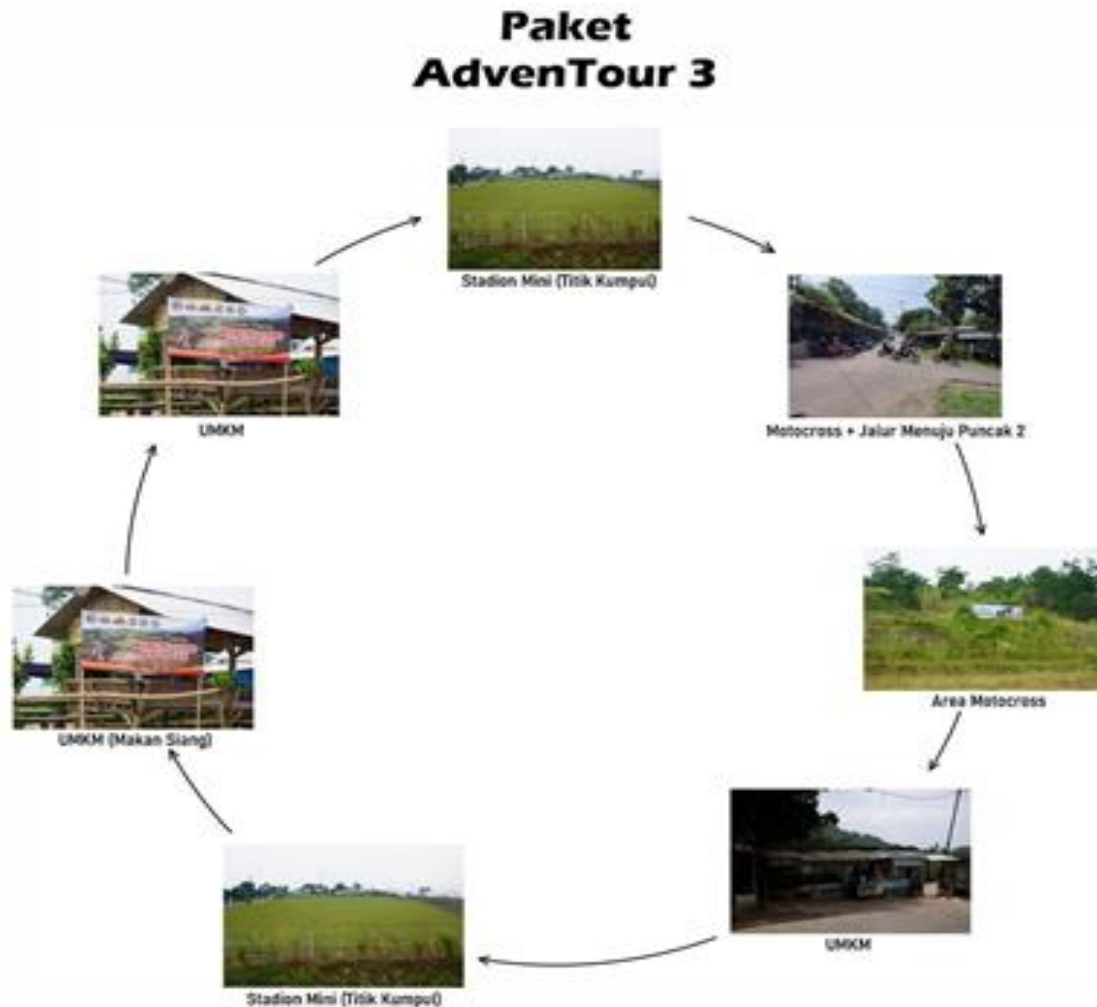
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Gambar 6 diatas menjelaskan paket jalur wisata yang akan ditempuh oleh wisatawan selama perjalanan wisata di Desa Hambalang. Dalam paket Hambalang AdvenTour 2, titik awal atau kumpul wisatawan berlokasi di Stadion

Mini Hambalang. Kemudian wisatawan melakukan *trekking* ke makam yang terdapat di atas bukit dengan dipandu oleh guide lokal. Setelah melakukan *trekking*, wisatawan dapat beristirahat di warung UMKM sambil menyantap

kudapan tradisional seperti gorengan, jahe, dan minuman lainnya. Selanjutnya, wisatawan diarahkan menuju agrowisata di Kampung Ramah Lingkungan menggunakan angkutan BUMDes Hambalang. Saat jam makan siang,

wisatawan makan di kawasan KRL menikmati hidangan yang disajikan. Setelah makan siang, wisatawan dapat melihat proses pembuatan getuk yang dapat dijadikan sebagai oleh-oleh.



Gambar 7. Paket Wisata AdvenTour 3

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Gambar 7 diatas menjelaskan paket jalur wisata yang akan ditempuh oleh wisatawan selama perjalanan wisata di Desa Hambalang. Dalam paket Hambalang AdvenTour 3, atraksi utama yang ditawarkan berupa *sport tourism* motocross dengan sistem tiket yang sudah termasuk asuransi. Titik awal atau kumpul wisatawan berlokasi di Stadion Mini Hambalang. Kemudian wisatawan diarahkan menuju Puncak Dua dengan mengendarai motocross. Setelah

mengeksplor area motocross dengan panorama alam perbukitan yang indah, wisatawan dapat menuju warung UMKM untuk beristirahat. Setelah melakukan *trekking*, wisatawan dapat beristirahat di warung UMKM sambil menyantap kudapan tradisional seperti pisang goreng, singkong goreng, atau kopi. Selanjutnya, saat memasuki jam makan siang, wisatawan diarahkan untuk makan siang di warung nasi milik warga. Setelah makan siang, wisatawan dapat

melihat proses pembuatan getuk yang dapat dijadikan sebagai oleh-oleh.

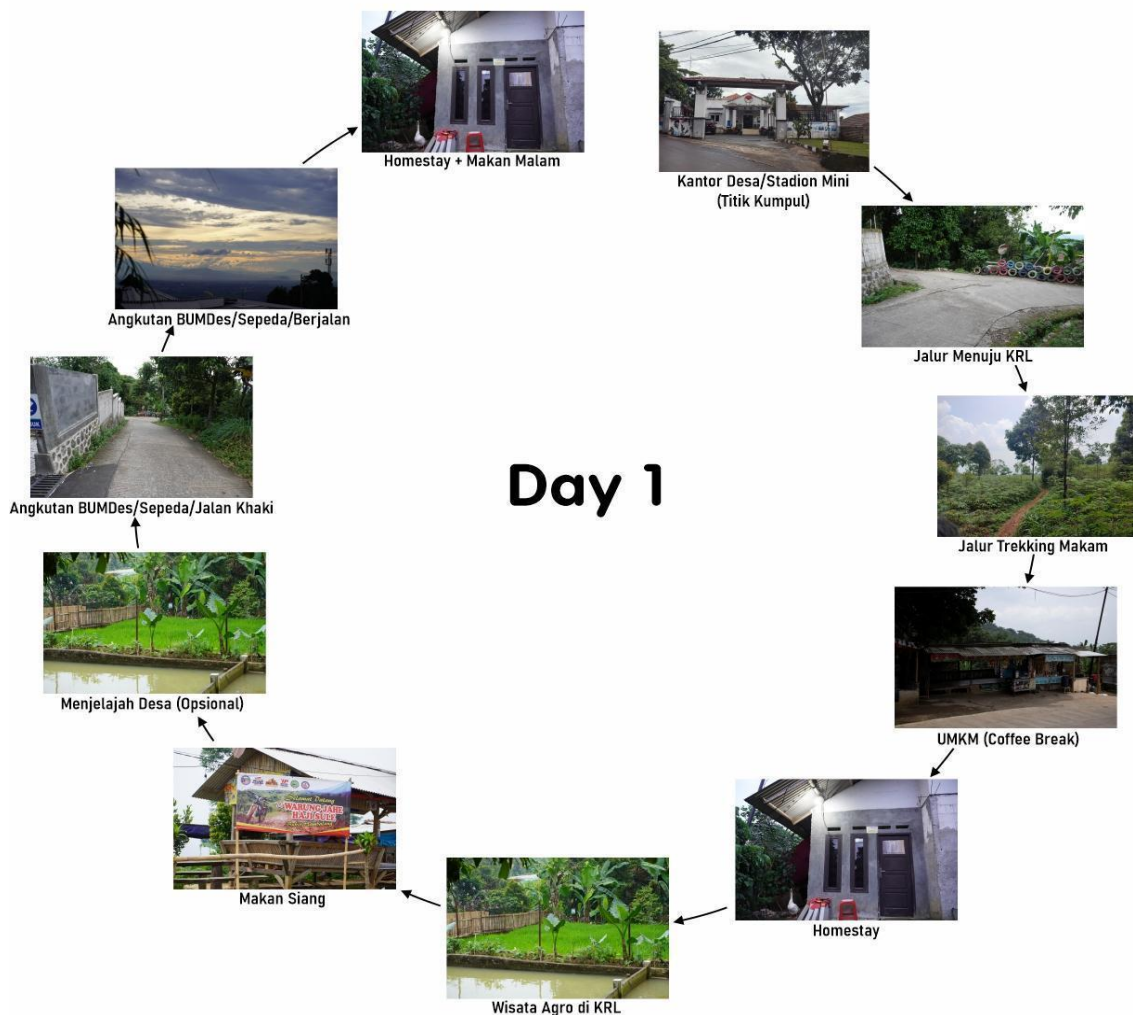
Live in Hambalang

Live in Hambalang merupakan sebuah paket wisata yang menawarkan

pengalaman kepada wisatawan untuk merasakan tinggal di desa dan beraktivitas bersama masyarakat lokal selama 2 hari 1 malam dengan rencana perjalanan, sebagai berikut:

LIVE IN HAMBALANG 1

Paket Live In 1



Gambar 8. Paket Wisata *Live in* Hambalang 1

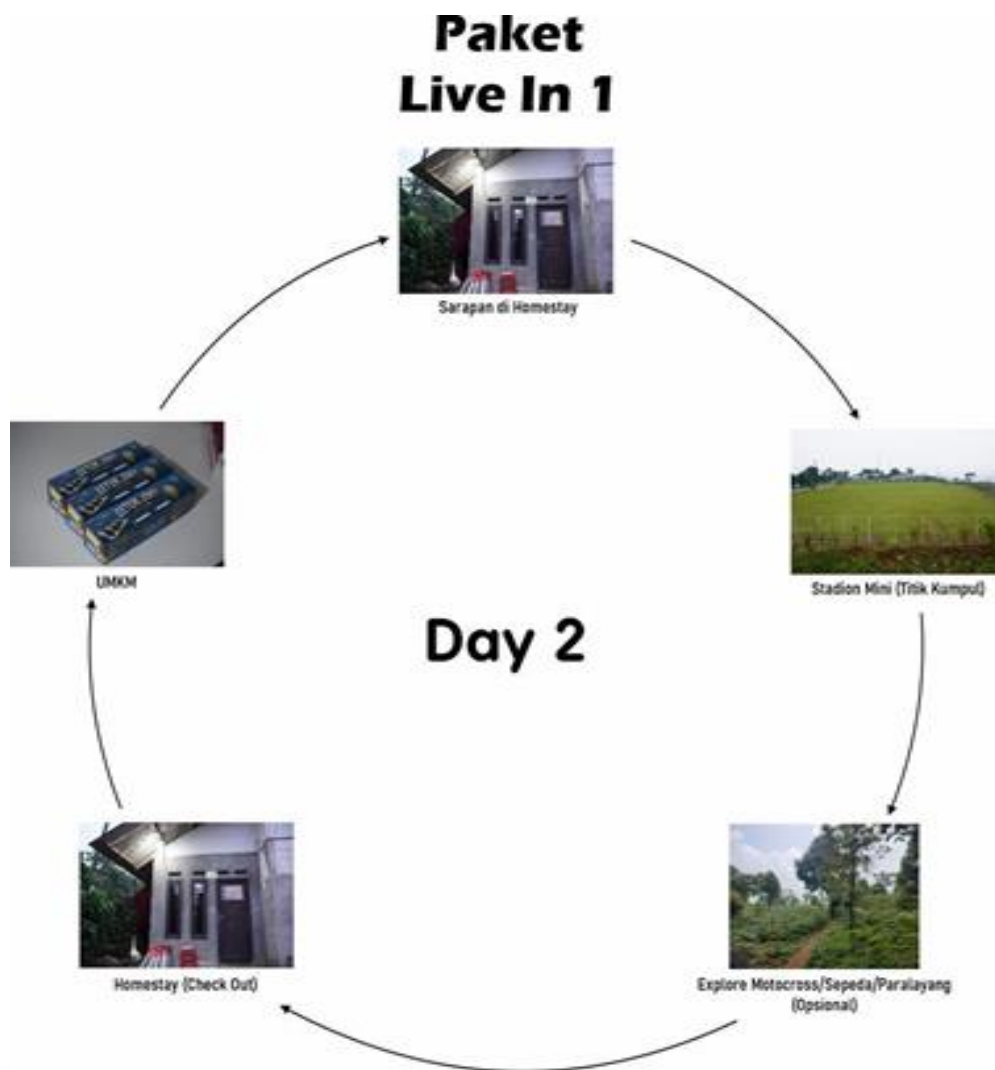
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Hari pertama wisatawan akan diajak untuk mengeksplorasi Desa Hambalang. Perjalanan diawali dari titik kumpul yang sudah ditentukan, yaitu di Kantor Desa atau Stadion Mini Hambalang. Kemudian wisatawan akan dipandu menuju Kampung Ramah

Lingkungan (KRL) untuk menyimpan barang bawaan sebelum melakukan *trekking* ke atraksi wisata pertama yakni makam leluhur. Setelah selesai *trekking*, wisatawan akan diberikan makanan ringan yang diproduksi oleh masyarakat setempat seperti getuk singkong,

rengginang, pisang goreng, teh/kopi, dan semacamnya sebagai *coffee break* sambil menunggu waktu check in *homestay*. Setelah melakukan check in, wisatawan akan diberikan waktu bebas (*free time*) yang dapat digunakan wisatawan untuk menyusun dan merapikan barang bawaan masing-masing. Menjelang makan siang wisatawan akan diajak mengunjungi wisata agro yang terletak di KRL untuk mengeksplorasi

lingkungan tersebut sekaligus wisatawan juga akan diberikan makan siang di KRL. Menuju sore hari, wisatawan akan diajak menjelajah desa untuk menikmati suasana Desa Hambalang di sore hari sekaligus mencari spot yang sekiranya cocok untuk menikmati matahari tenggelam dan akan ditutup dengan wisatawan kembali ke *homestay* masing-masing.



Gambar 9. Paket Wisata *Live in* Hambalang 2

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Hari terakhir dalam paket Live in Hambalang 1, wisatawan ditawarkan untuk menikmati atraksi *sport tourism* yang disediakan, berupa motocross,

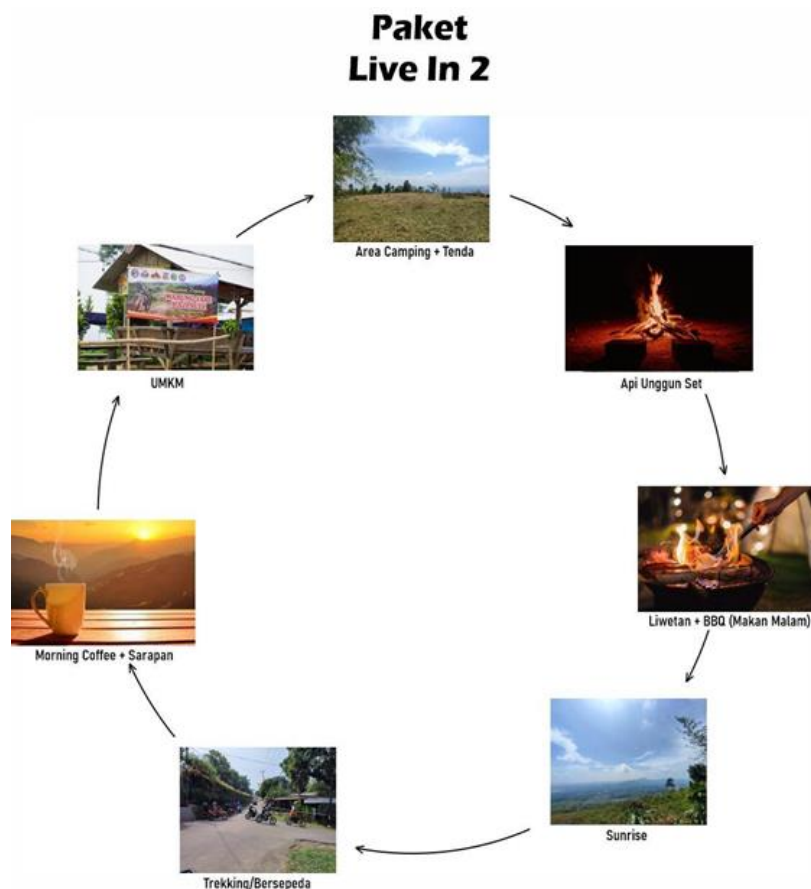
bersepeda, maupun paralayang yang bersifat opsional. Rencana perjalanan dimulai setelah wisatawan menyelesaikan sarapan yang diberikan di

homestay masing-masing dan kemudian berkumpul di titik kumpul awal, yaitu Stadion Mini Hambalang. Setelah puas menghabiskan waktu pagi hari dengan menikmati atraksi *sport tourism* yang ditawarkan, wisatawan akan diajak berkunjung ke UMKM yang menjual produk olahan berupa makanan maupun kerajinan tangan masyarakat lokal dimana wisatawan dapat membeli produk tersebut untuk oleh-oleh dan rencana perjalanan hari kedua diakhiri dengan wisatawan kembali ke *homestay* untuk melakukan *check out* sebelum pulang ke daerah masing-masing.

LIVE IN HAMBALANG 2

Paket wisata Live in Hambalang 2 menawarkan kepada wisatawan pengalaman camping di Desa Hambalang yang mana pada hari kedua

setelah menikmati waktu sunrise, wisatawan akan diajak untuk melakukan *trekking* maupun bersepeda menjelajah desa yang bersifat operasional. Kemudian wisatawan juga akan diberikan makanan ringan ataupun nasi, teh dan kopi sebagai sarapan. Setelah sarapan wisatawan akan diajak untuk berkunjung ke UMKM yang menjual produk olahan berupa makanan maupun kerajinan tangan masyarakat lokal dan wisatawan dapat membeli produk tersebut sebagai oleh-oleh sebelum pulang ke daerah asal. Adapun pada paket Live in Hambalang 2 tersedia fasilitas Camping Set yang terdiri dari tenda maupun perlengkapan api unggun berupa kayu bakar, singkong, jagung, dan lain-lain serta makan malam berupa liwetan ataupun barbeque yang bersifat opsional.



Gambar 10. Paket Wisata *Live in* Hambalang 2

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil & pembahasan di atas, maka disimpulkan bahwa diperoleh dari perancangan paket wisata di Desa Hambalang berbasis wisata *sport tourism*, alam, dan religi melalui 4 (empat) tahapan, dimulai dari observasi lapangan, mengidentifikasi potensi wisata, melakukan perancangan paket wisata, dan pada tahap terakhir yaitu menghasilkan paket wisata. Adapun rancangan paket wisata ini menghasilkan 5 (lima) paket wisata yang meliputi dua kategori; *One day-trip* dan *Live in*. Untuk *One day-trip* terdiri atas paket Hambalang AdvenTour 1 yang menawarkan pengalaman kepada wisatawan dengan *sport tourism* bersepeda sambil menikmati panorama alam yang indah. Sedangkan paket Hambalang AdvenTour 2 yang ditawarkan adalah pengalaman trekking yang dipandu *guide* lokal dengan mengeksplor wisata agro. Dan untuk paket Hambalang AdvenTour 3 menawarkan pengalaman mengendarai *motocross* untuk mengeksplor perbukitan Hambalang.

Selain paket *one day-trip*, perancangan ini menghasilkan 2 buah paket wisata *live in* Hambalang. *Live in* Hambalang merupakan sebuah paket wisata yang menawarkan pengalaman kepada wisatawan untuk merasakan tinggal di *homestay* dan beraktivitas bersama masyarakat lokal selama 2 hari 1 malam.

Saran

Saran yang diberikan peneliti dari hasil penelitian maka peneliti memberi saran kepada Pemerintah Desa Hambalang Kabupaten Bogor perlu menggalakkan promosi terkait adanya potensi wisata yang dikemas menjadi paket wisata agar dapat menarik wisatawan untuk berwisata ke Desa Hambalang. Selain itu juga perlu

pemerataan jalur akses *sport tourism*, wisata alam, dan wisata religi. Tidak hanya Pemerintah Desa yang harus berperan aktif, namun masyarakat Desa Hambalang perlu membentuk Pokdarwis untuk mendukung adanya pariwisata di Desa Hambalang sehingga paket wisata tersebut dapat dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2015). Efektivitas Segmentasi Pasar Wisatawan. Diakses pada 1 Januari 2018, dari <https://ahmadrimba.wordpress.com/2015/06/03/efektivitas-segmentasi-pasarwisatawan/>.
- Andriani, S. N. N., & Hadi, A. P. (2018). Pola Perjalanan Wisatawan Timur Tengah Berdasarkan Profil Wisatawan & Motivasi Pola Pergerakan di Bandung. *Nasional Conferences of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry for Economic Development Universitas Bunda Mulia*, 265-341.
- Arida I. N. S., & Pujiani, LP.K. (2017). Kajian Penyusunan Kriteria-Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 17(1), 1-9..
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fiatiano, E. (2009). Perencanaan Paket Wisata atau Tur. *Jurnal Korespondensi*, 22(2), 171-178.
- Handayawati, H. (2010). *Potensi Wisata Alam Pantai-Bahari*. Jakarta: PM PSLP PPSUB.
- Marsono., Prihantoro F, Irawan P, Sari Y. K., Andayani. (2016). *Dampak pariwisata religi kawasan Masjid Sunan Kudus terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial-budaya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

-
- Mbulu, Y.P., Erfinda, Y., Rossi, F. N., Bilhaq, M. S., Haq, E. H. A., Nadhifah, F., Salsabila, A. D., & Farandy, R. R. (2022). *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Alam, Religi, & Sport Tourism*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara
- Nafisah, Syifaun. 2003. Pengertian Perancangan. Diakses pada 10 Juli 2018], dari <http://rumohkuta.blogspot.com/2013/02/pengertian-perancangan.htm>.
- Nuriata. 2014. *Paket Wisata: Penyusunan Produk dan Penghitungan Harga*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Pressman R. S. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andi.
- Retno, A., Suryana, M., & Utomo, S. R. S. P. (2020). Perancangan Paket Wisata Adventure Tour Bandung Untuk Golden Rama Tours and Travel. *Prosiding The 13th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1401-1407.
- Rossi, F. N., Mbulu, Y. P., Erfinda, Y., Haq, E. H., Bilhaq, M. S., Nadhifah, F., Salsabila, A. D., & Farandy, R. R. (2022). *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Sport Tourism & Event*. Purbalingga: Penerbit CV. Eureka Media Aksara
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Septemuryantoro S. A. (2021). Potensi Desa Wisata sebagai Alternatif Destinasi Wisata New Normal. *Jurnal Media Wisata*, 19(2), 186–197.
- Weed M. (2008). *Sport and Tourism A Reader*. New York: Routledge.